

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak sekali tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan di Indonesia sudah lama dikenal oleh masyarakat sebelum pemakaian obat-obat sintesis. Pemakaian obat tradisional pada masyarakat zaman sekarang kini semakin meningkat, karena banyak sekali dampak efek samping pada pemakaian obat-obat sintesis sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih pada obat-obat tradisional yang berasal dari tumbuhan<sup>(1)</sup>.

Jawa Barat merupakan suatu daerah yang memiliki berbagai jenis tumbuhan dengan keanekaragaman spesies tumbuhan subur pada daerah ini. Salah satunya yaitu tumbuhan ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb). Ketepeng cina merupakan salah satu jenis tanaman perdu yang berasal dari daratan Amerika tropik yang termasuk ke dalam famili *Fabaceae*. Tanaman ini tumbuh di pekarangan rumah atau diperkebunan. Masyarakat biasa memanfaatkan daunnya sebagai obat herbal, seperti sembelit, panu, kurap, eksema, sariawan dan cacing kremi pada anak<sup>(2)</sup>. Kemudian daun ketepeng cina juga positif mengandung flavonoid dan tanin yang memiliki fungsi sebagai antioksidan<sup>(3)</sup>.

Penggunaan senyawa antioksidan semakin berkembang baik untuk makanan maupun pengobatan karena bertambahnya pengetahuan tentang radikal bebas. Radikal bebas merupakan salah satu bentuk senyawa yang mempunyai elektron tidak berpasangan. Radikal bebas dapat ditemukan pada lingkungan, seperti asap rokok, obat, makanan dalam kemasan, bahan aktif dan lain-lain<sup>(4)</sup>.

Antioksidan dapat juga diperoleh dari bahan-bahan alami dan sintetis. Sementara itu, beberapa kajian epidemiologi menunjukkan adanya peningkatan

konsumsi antioksidan alami yang terdapat dalam buah, sayur, bunga, rimpang dan bagian-bagian lain dari tumbuhan terbukti dapat menghambat terjadinya penyakit-penyakit degeneratif. Adanya beberapa mikronutrien pada tumbuhan seperti vitamin C, E, asamfolat, karotenoid, antosianin dan polifenol memiliki kemampuan menangkap radikal bebas sehingga dapat dijadikan pengganti konsumsi antioksidan sintetis<sup>(5)</sup>

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat terjadinya pembentukan radikal bebas dan mencegah penyakit-penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas seperti diabetes mellitus dan penyakit degeneratif lainnya<sup>(6)</sup>.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dari daun tanaman ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb) diantaranya positif memiliki senyawa metabolit sekunder flavonoid dan tanin yang memiliki fungsi sebagai antioksidan biologis<sup>(3)</sup>.

Dilihat dari tinjauan pustaka belum ada penelitian aktivitas antioksidan pada tanaman ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb). Untuk itu penelitian ini akan menguji aktivitas antioksidan pada daun dan batang dari tanaman ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan aktivitas antioksidan antara daun dan batang ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kefarmasian tentang aktivitas antioksidan tanaman ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb) dan diharapkan masyarakat memanfaatkan tanaman ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb) sebagai sumber antioksidan alami bagi tubuh.